

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan lingkaran kelas VIII SMP. LKS yang dihasilkan sesuai dengan standar isi kurikulum 2013 dan melalui serangkaian tahap penelitian pengembangan. Tahap awal dilakukan dengan penelitian pendahuluan yaitu tahap analisis kebutuhan kepada guru dan siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan, bahan ajar yang akan dikembangkan adalah berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan lingkaran kelas VIII. Tahap kedua adalah pengembangan produk awal. Pengembangan produk awal LKS dilakukan dengan menyusun Garis Besar Isi Media (GBIM), jabaran materi lingkaran, dan rancangan tampilan LKS. Setelah itu, dilanjutkan dengan penulisan *draft* I. Setelah *draft* I dihasilkan, dilakukan tahap ketiga yaitu validasi uji ahli materi dan bahasa serta ahli media dan dilakukan revisi produk awal. Tahap keempat adalah uji coba lapangan perorangan. Tahap kelima adalah uji coba lapangan skala kecil. Tahap terakhir yaitu uji coba lapangan skala besar kepada guru dan siswa.

Tahap validasi ahli terdiri dari evaluasi ahli materi dan bahasa serta evaluasi ahli media terhadap LKS memberikan hasil yang positif. Interpretasi

yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi dan bahasa serta ahli media baik dan sangat baik untuk setiap indikator. Pada tahap uji ahli materi dan bahasa, persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 88,36%, maka diperoleh kategori sangat baik. Dari ahli media, persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 81,32% maka diperoleh kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan sudah layak diujicobakan kepada siswa.

Tahap uji coba lapangan terdiri dari uji coba guru dan uji coba siswa terhadap LKS memberikan hasil yang juga positif. Interpretasi yang diperoleh uji coba guru dan uji coba siswa baik dan sangat baik untuk setiap indikator. Pada tahap uji coba lapangan perorangan, persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 81,81% diperoleh kategori sangat baik. Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan skala kecil, persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 82,94% diperoleh kategori sangat baik. Setelah itu, uji coba lapangan skala besar, persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 86,3% diperoleh kategori sangat baik. Pada tahap uji coba guru persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 93,07% diperoleh kategori sangat baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, LKS telah dihasilkan dengan beberapa tahap pengembangan ini mendapat respon yang baik dari siswa dan guru. LKS disusun dengan sistematis, lengkap, mudah dipahami, disertai ilustrasi dan gambar sehingga memperjelas

penyajian LKS pada pokok bahasan lingkaran. Oleh karena itu, penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan oleh guru sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penyusunan LKS dengan menggunakan metode penemuan terbimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya, meningkatkan pemahaman siswa melalui penemuan rumus dan pembangunan konsep lingkaran. Siswa tertarik menggunakan LKS lingkaran. Bahan ajar berupa LKS ini dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran untuk pengembangan LKS pembelajaran matematika selanjutnya, yaitu:

1. Bagi guru untuk bersedia menggunakan LKS pembelajaran matematika dalam pembelajaran di sekolah agar proses pembelajaran lebih inovatif, menarik, dan menyenangkan.
2. Bagi sekolah untuk lebih memperhatikan pengembangan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dengan metode yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan sehingga dapat membantu kegiatan belajar di sekolah.
3. Bagi siswa untuk menggunakan LKS pembelajaran ini secara sistematis agar siswa mampu memahami materi dengan baik.

4. Berdasarkan penelitian ini didapatkan beberapa masalah terbuka yang dapat dijadikan masalah untuk penelitian selanjutnya yaitu diantaranya:
 - a. Penggunaan aplikasi komputer dan bahan-bahan seperti kertas dan lainnya yang mendukung penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dengan bahan ajar yang akan dibuat sehingga bahan ajar tersebut memiliki tampilan dan kualitas yang lebih baik.
 - b. Tahap pencetakan dan penjilidan bahan ajar harus benar-benar diperhatikan dan bahan ajar dicetak melalui percetakan, sehingga kualitas cetakan lebih baik.
 - c. Perlu adanya penelitian lanjutan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau efektivitas penggunaan LKS matematika ini di sekolah.
 - d. Perlu adanya kelanjutan dari pengembangan LKS matematika pada materi yang lain atau dengan bentuk lain yang lebih menarik dan interaktif.